

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada akhir 2019, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 100 negara. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease 2019* (covid-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pandemi akibat covid-19 menyebabkan beberapa perubahan sementara diberbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk di aspek pendidikan.

Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas begitupun dengan Indonesia. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19, isi dari surat edaran itu menjelaskan bahwa proses pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

Dalam penerapan pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan media seperti *classroom*, *video converence*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Keberhasilan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang digunakan tergantung dari penggunaan media pembelajaran guru. Hal ini dapat menjadi faktor siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka dimasa pandemi, siswa yang terus menerus melakukan pembelajaran jarak jauh akan menemukan titik jenuh jika metode atau media pembelajaran yang digunakan tidak menarik dan tidak bervariasi.

Di SMKN 5 Bandung dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau luring sudah bekerja sama dengan aplikasi Sekolah Pintar Indonesia (SPI) dimana pada aplikasi tersebut sudah memiliki banyak kegunaan yang diperlukan selama proses pembelajaran jarak jauh, tapi saat penerapannya tidak sepenuhnya berjalan lancar, karena tidak semua guru memahami cara penggunaan SPI itu sendiri atau pun beberapa aplikasi pembelajaran jauh lainnya di sisi siswa pun begitu dimana masih

banyak siswa yang telat atau tidak memasuki kelas online dan juga dalam pengumpulan tugas tugas mereka yang masih tidak dikerjakan ataupun telat pengumpulannya.

Dilihat dari beberapa hal tersebut maka terlihat adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X KGSP SMK Negeri 5 Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, seperti berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran daring guru yang mempengaruhi motivasi siswa.
2. Motivasi belajar yang cenderung kurang pada siswa kelas X KGSP SMKN 5 Kota Bandung.

Untuk menghindari penjelasan yang meluas dan agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari masalah yang sebenarnya serta supaya penelitian ini lebih terarah. Lingkup penelitian ini hanya pada pengaruh penggunaan media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini, seperti berikut :

1. Penelitian guru dan siswa dibatasi pada lingkungan sekolah di kelas X KGSP di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Motivasi belajar siswa dibatasi pada faktor pendukung dan penghambat yang dipengaruhi media pembelajaran.

Dari uraian identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran guru KGSP di SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X KGSP selama pembelajaran daring?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penggunaan media pembelajaran guru KGSP di SMKN 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X KGSP selama pembelajaran daring.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui Penggunaan media pembelajaran guru KGSP di SMKN 5 Bandung.
2. Dapat mengetahui dan mengembangkan motivasi belajar siswa kelas X KGSP selama pembelajaran daring.
3. Dapat mengetahui pengaruh Penggunaan media pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa.
4. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang serupa.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan struktur organisasi penelitian yang berguna untuk mempermudah pembaca untuk memahami pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini. Sistematika penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bagian ini membahas mengenai landasan-landasan teori yang dipakai guna untuk memperkuat pembuatan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan metode penelitian, populasi / sampel penelitian, instrumen penelitian, analisis data dan langkah penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran

Bagian ini membahas mengenai simpulan, implikasi dan saran penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.